

**ANALISIS KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK POETEUMEUREUHOM
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**UNI RATNA SARI
NIM. 1511070086**



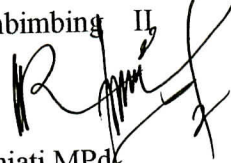
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN
ANALISIS PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
POETEUMEUREUHOM
BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh 18 Agustus 2021


Pembimbing I
an. 
Fitriati, SPd, M.Ed
NIDN: 0101018304

Pembimbing II
an. 
Salmiati, MPd
NIDN: 1317098801

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Riza Oktariana, SPd, MPd
NIDN: 1306108501

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh


Dr. Mardhatillah, SPd.I., M.Pd
NIDN: 1312049101

BAB III. METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Instrumen Penelitian	37
3.5 Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2 Hasil Penelitian	43
4.3 Hasil Rekapitulasi wawancara	58
4.4 Rekapitulasi Hasil wawancara Guru	59
4.5 Pembahasan Hasil	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Definisi Operasional	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Anak Usia Dini	5
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	5
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini	6
2.2 Aspek Perkembangan Motorik Halus	8
2.2.1 Pengertian Motorik Halus	8
2.2.2 Perkembangan Motorik Halus	10
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus	14
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	16
2.2.5 Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini	18
2.2.6 Manfaat Kemampuan Motorik Bagi Perkembangan Anak	19
2.2.7 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun	18
2.2.8 Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	27
2.3 Penelitian Yang Relevan	30
2.4 Kerangka Berpikir	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk kesiapan pada jenjang selanjutnya, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-kanak adalah perkembangan motorik. Artinya perkembangan keterampilan motorik sebagai perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Bambang Sujiono (2010: 1.10) mengemukakan bahwa: “Perkembangan motorik adalah proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata.”

Perkembangan motorik halus yang terlihat saat usia TK, antara lain adalah anak mulai dapat menyikat gigi, memakai sepatu sendiri, makan sendiri menggunakan sendok dan garpu, semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti menjahit, menganyam kertas, melipat origami dan mencipta bentuk dari kain flannel.

Perkembangan motorik halus sangat penting sebab dengan mengembangkan kemampuan motorik halus anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan mampu mengendalikan emosi (Yudha M, 2015: 115).

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu mencipta bentuk dari kain flanel, karena dengan mencipta bentuk dari kain flanel diharapkan bisa menarik perhatian dan minat anak karena mencipta bentuk dari kain flanel merupakan kegiatan yang memerlukan gerakan dengan koordinasi mata dan tangan, dapat melatih ketelitian dan kesabaran anak, bahan yang digunakan untuk mencipta bentuk yaitu dapat didapatkan dari bahan kain flanel yang banyak terdapat di berbagai tempat penjualan kain.

Berdasarkan hasil observasi selama bulan Oktober 2020 terhadap 10 orang anak pada kelompok B TK Poeteumeureuhom Banda Aceh, terdapat 7 anak (70%) yang memiliki perkembangan motorik halusnya belum sesuai harapan. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan anak dalam kegiatan yang melibatkan motorik halus seperti: menganyam, melipat, mewarnai, meniru pola bentuk dan lain-lain.

Rendahnya perkembangan motorik halus anak disebabkan oleh berbagai faktor seperti terbatasnya alat permainan yang merangsang perkembangan motorik halus, kurangnya kreatifitas guru dan orang tua. Kreatifitas guru dalam guru dalam memberikan pembelajaran cenderung menggunakan pembelajaran yang monoton dan itu-itu saja sehingga membuat anak cenderung bosan, guru

lebih sering menggunakan metode pemberian tugas dan jarang dilakukan kegiatan bermain.

Anak kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan masih banyak anak yang malas untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga hasil pembelajaran anak terbengkalai dan tidak selesai. Untuk itu perlu adanya metode yang tepat dalam melatih motorik halus anak.

Dengan latar belakang yang telah penulis jelaskan penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Tk Poeteumeureuhom Banda Aceh”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Poeteumeureuhom Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diupayakan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Poeteumeureuhom Banda Aceh.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Poeteumeureuhom Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar anak meningkat.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.6 Definisi Istilah

1. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Sujiono (2005).
2. Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini (Augusta, 2012) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.